

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hubungan kerjasama antara Uni Eropa dengan Ukraina sudah terjalin sejak 1996 pada *Partnership and Cooperation Agreement (PCA)*. Selain itu, hubungan lainnya juga berbentuk kerjasama seperti *European Union-Ukraine Action Plan* di dalam *European Neighbourhood Policy* serta *The Eastern Partnership*. Untuk kerjasama paling baru tentunya adalah *Association Agreement*. Pembentukan *Association Agreement* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pembaharuan kerjasama antara Uni Eropa dengan Ukraina. Secara resmi *European Union-Ukraine Association Agreement* ditandatangani pada 27 Juni 2014 oleh Uni Eropa serta Presiden Ukraina Petro Poroshenko. Secara definisi *Association Agreement* merupakan sebuah bentuk kerjasama ekonomi serta politik antara Uni Eropa dengan negara kemitraan timur untuk lebih dalam. Sedangkan definisi lainnya yaitu sebuah kerjasama antara Uni Eropa dengan negara non Uni Eropa yang menciptakan kerangka kerjasama jangka panjang yang bertujuan untuk penguatan hubungan politik serta integrasi ekonomi. Selain itu, kerjasama tersebut tidak terdapat unsur keanggotaan bagi Ukraina, keanggotaan Ukraina hanya bergantung pada kemajuan dalam pelaksanaan perjanjian tersebut serta rekam jejak Ukraina terhadap nilai-nilai yang di junjung tinggi oleh Uni Eropa seperti demokrasi, hak asasi manusia (HAM), serta keterbukaan pasar.

Di dalam *Association Agreement* terdapat 3 elemen penting diantaranya yaitu yaitu reformasi ekonomi, penguatan terhadap nilai-nilai dan prinsip yang dijunjung tinggi oleh Uni Eropa seperti demokrasi dan hak asasi manusia (HAM) serta penguatan kerjasama ekonomi melalui *Deep Comprehensive Free Trade Area*. Bagi Ukraina bersinggungan dengan *Deep Comprehensive Free Trade Area* sedang dibutuhkan karena dapat membantu modernisasi ekonomi.

Dalam penelitian ini, konsep yang digunakan adalah *Spillover effect* dari teori Neo Fungsionalisme menurut Ernst B Haas dalam menganalisis dampak dari *European Union-Ukraine Association Agreement* terhadap perekonomian Ukraina. Konsep *Spillover effect* menurut Neo Fungsionalisme adalah proses integrasi yang terjadi secara kuasi otomatis karena banyaknya tuntutan dari negara-negara, hal tersebut dikarenakan banyaknya tuntutan kebutuhan untuk integrasi. Dengan demikian, kegiatan sektor-sektor yang sudah terintegrasi akan melimpahkan ke sektor-sektor yang belum terintegrasi, atau yang biasa disebut dengan “*spillover*”. Terdapat dua bagian di dalam *spillover effect* yaitu *functional/economic spillover* dan *political spillover*. *Functional/economic spillover* yaitu proses di mana Haas menjelaskan bahwa ekonomi industri modern saling berkesinambungan satu sama lain. Dengan kata lain, jika negara-negara sudah sudah mengalami integrasi di satu sektor maka secara langsung juga akan berdampak integrasi ke sektor lainnya ataupun tuntutan integrasi lebih dalam. Sedangkan dalam *political spillover* merupakan bentuk integrasi lebih lanjut dari integrasi ekonomi yang sudah terjadi. Dalam hal ini, *Political Spillover* dapat berbentuk integrasi politik dan aktor yang dominan dalam hal ini ialah aktor supranasional sedangkan aktor negara hanya

menjalankan integrasi politik yang sedang terjadi. Aktor nasional lebih berfokus pada meningkatkan kegiatan ataupun integrasinya kedalam lingkup supranasional.

Dengan melihat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana dampak dari *European Union-Ukraine Association Agreement* terhadap perekonomian Ukraina ditinjau dari pendekatan *spillover effect*?”. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 dampak bagi perekonomian Ukraina, yang pertama yaitu meningkatnya volume perdagangan dengan Uni Eropa di berbagai sektor. Dalam hal ini, setelah penerapan *Association Agreement* dan *Deep Comprehensive Free Trade Area*, Ukraina mulai membuka perekonomiannya dengan melakukan liberalisasi perdagangannya dan mulai mengurangi hambatan tarif. Selain itu, beberapa sektor seperti industri mengalami peningkatan volume perdagangan, seperti halnya industri kimia dan industri mesin, di mana dari masing-masing sektor mengalami peningkatan sebesar 18,4% dan 7,9% pada akhir 2017. Selain itu juga terdapat sektor-sektor yang mendapat dampak seperti sektor energi dan investasi. Untuk sektor energi langkah yang dilakukan Ukraina adalah menyetujui *New Strategy of of Ukraine 2035*. Di mana isi dari langkah tersebut adalah *Reform Stage* (2015-2020), *Moderenization and Cooperate Development Stage* (2021-2025) serta *Integration and Innovation Stage* (2026-2035).

Kedua yaitu meningkatnya hubungan integrasi antara Uni Eropa dengan Ukraina. Dalam hal ini, *Assocation Agreement* menimbulkan *functional/economic spillover* ke arah integrasi lebih dalam yaitu menuju *Custom Union*. Indikator bahwa *Custom Union* adalah *Functional/Economic Spillover* adalah tarif, di mana di dalam *Association Agreement* dan *Deep Comprehensive Free Trade Area*

terjadi pengurangan tarif dan dari pengurangan tarif tersebut menimbulkan efek limpahan tersebut menuju integrasi lebih dalam yaitu kesepakatan tarif baru untuk *Custom Union*, di mana *Custom Union* mengharuskan Ukraina untuk menyesuaikan *Common External Tariff*. Ukraina menuju *Custom Union* dibuktikan dari keinginan Presiden Petro Poroshenko serta menjadi pembahasan di dalam *EU-Ukraine Parliamentary Association Committee Seventh Meeting* 18-19 April 2018 tentang *Final Statement and Recommendations Pursuant to Article 467(3) of the Association Agreement*.

Sedangkan untuk *political spillover* dari *Association Agreement* terdapat 2 argumen utama, yang pertama adalah keterlibatan Uni Eropa dalam perkembangan demokrasi Ukraina serta Ukraina menuju *Copenhagen Criteria*. Untuk indikator poin argument yang pertama adalah Uni Eropa memberikan terjadi perubahan langkah yang dilakukan Uni Eropa dalam perkembangan demokrasi di Ukraina. Pada awal hanya mempromosikan demokrasi sedangkan setelah adanya *Association Agreement* terjadi dukungan, reformasi serta stabilisasi demokrasi di Ukraina.

Kedua, adalah Ukraina menuju *Copenhagen Criteria*. Dalam hal ini *Copenhagen* menjadi bentuk integrasi lanjutan dari *Association Agreement*, apabila Ukraina ingin melanjutkan integrasi ke arah keanggotaan maka Ukraina harus menyesuaikan terhadap syarat-syarat yang ada di dalam *Copenhagen Criteria*. Dalam hal ini organisasi supranasional memiliki penegasan terhadap proses integrasi jangka panjang untuk Ukraina.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini telah membahas dan menganalisis tentang dampak *European Union-Ukraine Association Agreement* terhadap perekonomian Ukraina ditinjau dengan pendekatan spillover dalam teori Neo Fungsionalisme menurut Ernst B Haas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Association Agreement* memiliki dampak positif terhadap perkembangan ekonomi serta integrasi Ukraina terhadap Uni Eropa.

Tetapi dalam hal ini, dampak positif yang ditimbulkan oleh *Association Agreement* hanya relevan terhadap aspek ekonomi serta integrasi ekonomi dan politik. Dampak positif dari kerjasama tersebut bisa saja memiliki hasil yang berbeda jika dilihat dengan aspek lain seperti keamanan, sosial maupun teknologi. Sehingga penulis berharap bahwa akan ada penelitian lainnya yang akan membahas mengenai hal tersebut.